



► PENANGGULANGAN COVID-19

131.407 Warga Jogja Belum Divaksinasi

UMBULHARJO—Sebanyak 131.407 warga dengan nomor induk kependudukan (NIK) Kota Jogja terdata belum divaksinasi Covid-19. Pemkot Jogja melakukan validasi ulang.

Sirojul Khafid & Yosef Leon
redaksi@harianjogja.com

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi mengatakan seluruh data ini akan disampaikan ke tingkat Rukun Tetangga (RT) sebagai eksekutor validasi. Beberapa RT telah melaporkan hasil validasi data ini, namun ada pula yang belum.

Apabila sudah selesai validasi data, maka tingkat RT akan melaporkan pada tingkat kelurahan. Setelah itu, kelurahan akan merekapitulasi sekaligus mengentri data pada sistem sekitar akhir pekan ini. Untuk yang hendak vaksin, kelurahan bisa langsung memasukkan data ke Jogja Smart Service (JSS) untuk mendapat jadwal.

Harapannya dengan validasi ini, ada sajian data aktual terkait dengan warga yang belum divaksin Covid-19. "Bisa saja, warga tersebut memang memiliki NIK Kota Jogja tetapi tidak

► Seluruh data ini akan disampaikan ke tingkat Rukun Tetangga (RT) sebagai eksekutor.

► Untuk yang hendak vaksin, kelurahan bisa langsung memasukkan data ke Jogja Smart Service (JSS) untuk mendapat jadwal.

berdomisili di Jogja," kata Heroe Poerwadi saat memimpin rapat koordinasi vaksinasi di kompleks Balai Kota Jogja, Rabu (8/9).

Selain data warga yang belum vaksin, akan terlihat pula warga yang tidak memenuhi syarat untuk vaksinasi. Beberapa alasannya bisa karena penyintas Covid-19 yang belum sampai tiga bulan, memiliki komorbid, atau menolak vaksinasi.

Vaksinasi bisa berlangsung di sentra yang tersedia. "Namun jika vaksinasi perlu lebih didekatkan lagi ke wilayah juga masih memungkinkan. Minimal ada 500 sasaran vaksinasi," kata Heroe yang juga Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja.

Per Selasa (7/9), jumlah warga dengan NIK Kota Jogja yang sudah mendapat vaksinasi tercatat sebanyak

217.998 orang. Jumlah ini setara 62,4 persen dari total warga wajib vaksin yang berusia lebih dari 12 tahun. "Mudah-mudahan pada akhir September seluruh warga Jogja yang wajib vaksin sudah tervaksin," kata Heroe.

Mantri Pamong Praja Kotagede, Rajwan Taufik, mengatakan hasil penyesiran memperlihatkan banyak warga ber-NIK Kota Jogja yang tidak berdomisili di Jogja. "Dari data yang kami terima, ada sekitar 14.000 warga yang belum vaksin. Tetapi setelah dilakukan penyesiran ulang, maka diketahui sekitar 7.000 warga tersebut tidak ada di Kotagede," kata Rajwan.

Merah Putih

Di sisi lain, berbagai komunitas menyelenggarakan kegiatan vaksinasi Merah Putih yang dikhususkan untuk warga disabilitas dan masyarakat umum di Taman Pintar, Jogja pada Kamis (9/9). Penyelenggaraan menyediakan sebanyak 1.000 target vaksin Sinovac dan Sinopharm.

Salah satu perwakilan komunitas GKR Indonesia, GKR Bendara menyampaikan vaksin merah putih ini bertujuan untuk memastikan agar warga disabilitas menerima vaksinasi sehingga ketercapaian *herd immunity* (kekebalan komunal) melalui vaksinasi segera tercapai.





Penyelenggaraan vaksinasi merah putih bagi para difabel dan masyarakat umum di Taman Pintar, Kamis (9/9).
Harian Jogja/Yosef Leon

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 30 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005